

BAB II

PROFIL MITRA

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Saka Energi Indonesia Pangkah Limited adalah sebuah perusahaan hulu migas nasional yang dimiliki oleh PT PGN Saka Energi Indonesia (Saka). Saka merupakan anak perusahaan dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). PGN merupakan perusahaan terbesar di Indonesia dalam bidang transmisi dan distribusi gas bumi.

PT Saka Indonesia Pangkah Limited didirikan pada 27 Juni 2011 di Jakarta, Indonesia sebagai entitas anak PT PGN Tbk (99,997%) dan PT PGAS Solution (0,003%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan yang dimuat dalam Akta No. 124 tanggal 27 Juni 2011 sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 26 tanggal 30 September 2022 yang dibuat di hadapan Pratiwi Handayani, notaris di Jakarta, SAKA bergerak dan berinvestasi di bidang hulu minyak dan gas. Kegiatan usahanya meliputi eksplorasi, eksploitasi, dan pengembangan usaha di bidang minyak dan gas bumi, gas metana batu bara (CBM), serta sumber energi lainnya. Saat ini, SAKA mengelola 10 blok di Indonesia dan 1 blok shale gas di Amerika Serikat (AS). Pengelolaan 10 blok ini terdiri dari 8 Production Sharing Contract (PSC) dan 2 gross split. Dari 8 PSC, 4 PSC dioperasikan oleh SAKA dengan kepemilikan saham 100%, yakni Pangkah PSC, Muriah PSC, South Sesulu PSC, dan Wokam II PSC, sedangkan 4 PSC lainnya dengan penyertaan kepemilikan, yaitu Muara Bakau PSC, Ketapang PSC, Bangkanai PSC, dan Bangkanai Barat PSC. Sementara itu, 2 gross split, terdiri dari West Yamdena dan Pekawai, dan Blok Pangkah yang dioperasikan oleh Saka Indonesia Pangkah Limited (SIPL) yang berlokasi di lepas pantai utara Gresik – Jawa Timur. SIPL memiliki kontrak kerja (Contract of Work) dari tahun 1996 s.d 2026, yang diperpanjang dari tahun 2026 s.d 2046. Adapun produk yang dihasilkan oleh SIPL adalah gas, minyak mentah dan LPG (C3 & C4).

PGN Saka Energi berkomitmen untuk menjadi perusahaan migas yang unggul dan terpercaya di Indonesia. Perusahaan ini terus berinovasi untuk mengembangkan teknologi dan bisnis baru yang dapat memenuhi kebutuhan energi nasional, dengan tujuan “Dari Energi, untuk Kini dan Nanti” berarti

mengintegrasikan seluruh inovasi yang membangun keberlanjutan energi untuk masa depan, logo PT. Saka Energi Indonesia (PGN Saka) dapat dilihat pada gambar



Gambar 2. 1 Logo PT. Saka Energi Indonesia (PGN Saka)

2.2.

2.2 Deskripsi Perusahaan

PT. SIPL sebagai perusahaan yang bergerak di sector hulu industry minyak dan gas, mengolah minyak mentah yang diolah menjadi 3 jenis produk yaitu : *sales gas* yang dijual ke industry pembangkitan (PJB) (Rabiaty, 2014), *crude oil* dan LPG dijual ke PT. Pertamina. PT SIPL ini memiliki dua *plant* utama yaitu :

1. *Offshore Processing Facility*

Dimana terdapat anjungan Wellhead Platform (WHP) A dan B yang berfungsi mengeksplorasi minyak dan gas bumi

2. *Onshore Processing Facility*

Sebagai pengolah bahan baku minyak dan gas alam mentah menjadi bahan siap jual. Onshore Processing Facility juga terbagi dalam 3 sub plant:

- a. *Oil Treating Facility (OTF)*

OTF pada PT SIPL ini berfungsi untuk menghasilkan *crude oil* dari umpan *hydrocarbon liquid* yang dialirkan dari *slug cather* yang kemudian akan melalui serangkaian proses untuk menstabilkan *crude oil* yang sesuai dengan spesifikasi dari konsumen melalui beberapa tahapan seperti *gas and liquid separation*, *oil heating and separation*, *oil cooling storage*, dan *compression gas separation result*.

- b. *Gas Plant Facility (GPF)*

GPF pada PT SIPL merupakan sub plant yang mengolah gas bumi menjadi *sweet dan dehydrated gas* yaitu, gas dengan kandungan H₂S dan uap air yang sudah berada di bawah batas maksimal yang

ditetapkan, dengan beberapa tahapan proses seperti *mercury removal system*, *H₂S removal system*, *TEG dehydration system*, *Amine Regeneration system*, dan *TEG regeneration system*.

c. *Liquefied Petroleum Gas Recovery Facility* (LPGF)

Plant LPGF pada PT SIPL ini memiliki fungsi untuk mengolah *process gas* dari GPF menjadi bentuk C1, C2, serta C3 dan C4. Gas *hydrocarbon* yang akan diolah sebelumnya telah melewati *process sweetening* dan *dehydration*. Hal ini dilakukan untuk mencegah terbentuknya hidrat di aliran *process* yang dapat menimbulkan penyumbatan. Pengolahan tersebut secara umum melalui beberapa tahapan seperti *gas compression system*, *cyrogenic system*, *LPG fractionation system*, dan *LPG storage dan export system*.

2.2.1 Visi Misi Perusahaan

a) Visi

PGN Saka adalah "Menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas yang menguntungkan dan kuat secara finansial di bawah Indonesia Energy Holding.

b) Misi

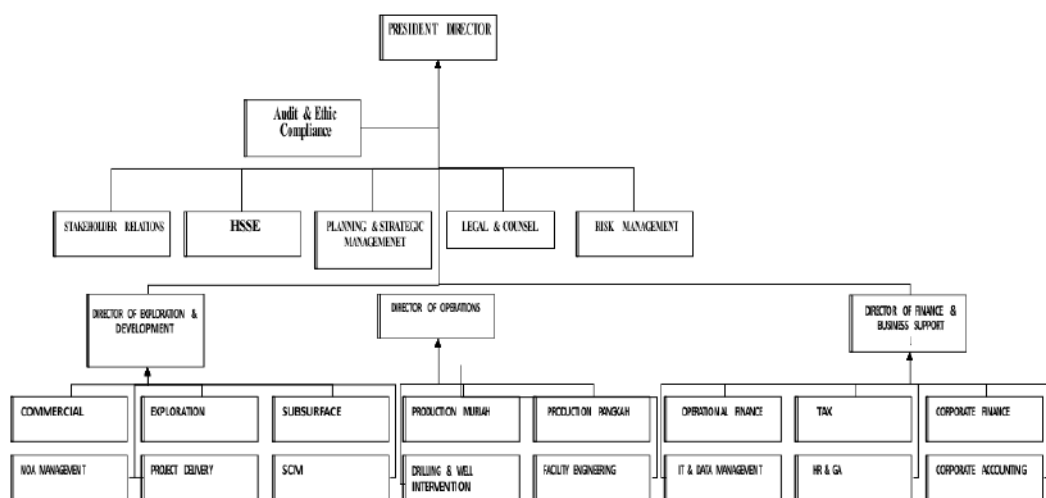
Misi dari PT. Saka Energi Indonesia (PGN Saka) adalah memberikan energi untuk Indonesia, meningkatkan nilai pemegang saham, dan meningkatkan kualitas masyarakat dan lingkungan melalui sinergi dengan PGN Group Tata Nilai Budaya Sesuai dengan Surat Edaran Kementerian BUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 Nilai-Nilai Utama (Core Values) "AKHLAK" adalah sebagai berikut :

1. Amanah: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. Kompeten: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. Harmonis: Saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. Loyal: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
5. Adaptif: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif: Membangun kerja sama yang sinergis

2.2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

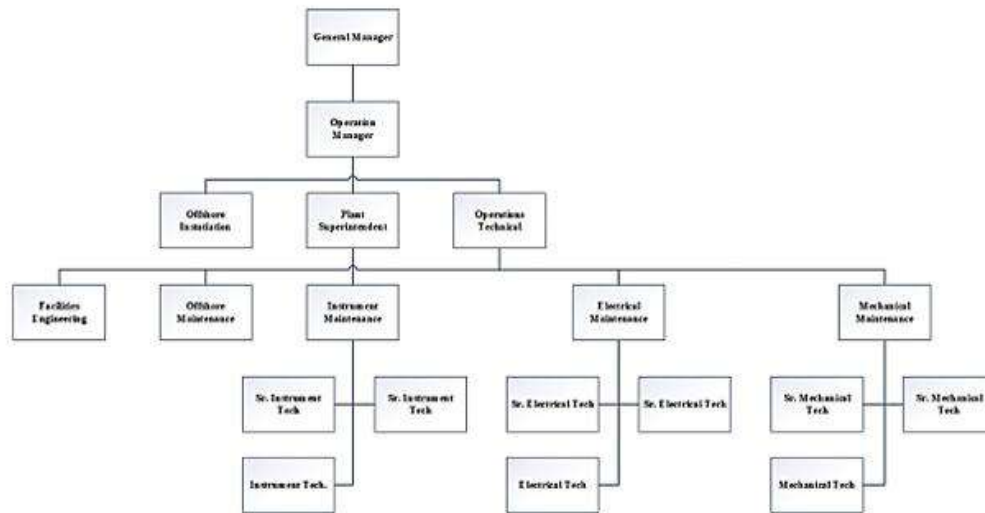
Menciptakan komunikasi yang lebih efisien, fleksibel, serta terintegrasi, merupakan kunci dari suksesnya suatu organisasi. Manajemen PT. Saka Energi Indonesia (PGN Saka) memiliki kebijakan untuk menyempurnakan struktur organisasi sebagai salah satu strategi untuk mengarahkan perusahaan dalam mencapai sasaran dan target yang telah dicanangkan. Struktur organisasi utama dimulai dari President Director dan Audit & Ethic Compliance. Kemudian menjadi lima posisi yaitu Stakeholder Relations, HSSE, Planning & Strategic Management, Legal & Counsel dan Risk Management. Direktur utama juga langsung mengawasi tiga posisi di antaranya Director of Exploration & Development, Director of Operations, Director of Finance & Business Support serta tiga posisi direktur tersebut juga mengawasi sekitar ada 16 posisi dimana Director of Exploration mengawasi bagan Commercial, NOA Management, Project Delivery, Subsurface, SCM, untuk Director of Operations mengawasi Production Muriah, Drilling & Well Intervention, Production Pangkah, Facility Enggining, serta untuk Director of Finance & Business Support mengawasi Operational Finance, IT & Data Management, Tax, HR & GA, Corporate Finance, Corporate Accounting.

Tujuan dibentuknya divisi tersebut agar lebih terfokus pada pasar produk produk utama sehingga perusahaan akan dikenal oleh pasar berdasarkan kompetensi produk, seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT. SIPL

Saka Indonesia Pangkah Ltd. Memiliki stuktur yang berfokus pada strategi perawatan, divisi ini merupakan divisi *technical operations* yang dapat dilihat pada gambar 2.3.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Technical Operation